

PENGARUH MINAT BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU

Finansia Ristarika

I Komang Winatha dan Yon Rizal

Pendidikan Ekonomi P.IPSFKIPUnila

Jalan Prof. Dr.Soemantri Brojonegoro No. 01 BandarLampung

This study was aimed to find out the influence of learning interest, learning dicipline, and learning facility to the IPS Terpadu learning result. The method used was verificative descriptive using ex post facto approach and survey. The populations in this research were the students of SMP N 26 Bandar Lampung grade eight (VIII) academic year 2015/2016, and 165 samples from students were determined by the Taro Yamane formula. Sampling method used was probability sampling by using proposional random sampling technique. The hypothesis testing used was simple linear regression and multiple linear regression. The result showed that (1) there was an influence of learning interest to the IPS Integrated learning result, (2) there was an influence of learning dicipline to the IPS Integrated learning result, (3) there was an influence of learning facility to the IPS Integrated learning result, (4) there was an influence of learning interest, learning dicipline, learning facility to the IPS Integrated learning result.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, disiplin belajar, fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu. Metode yang digunakan adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP N 26 Bandar Lampung dan sampel 165 konsumen yang ditentukan dengan rumus *taro yamane*. Metode penetapan sampel yaitu *probability sampling* dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Hasil analisis menunjukkan (1) ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ips terpadu, (2) ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu, (3) ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu, (4) ada pengaruh minat belajar, disiplin belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Kata kunci: disiplin belajar, fasilitas belajar, hasil belajar, minat belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, sebab pendidikan merupakan penghubung dua sisi, yaitu sisi individu yang sedang tumbuh dan sisi nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik dan individu itu sendiri.

Proses pelaksanaan pendidikan terutama pendidikan formal seperti sekolah biasanya memiliki masalah dalam proses pembelajarannya. Masalah-masalah pembelajaran timbul selama proses pembelajaran itu sendiri. Hal ini merupakan pertanda bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dinamis, sehingga perlu secara terus menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa. Masalah-masalah pembelajaran baik intern maupun ekstern dapat dikaji dari dimensi guru maupun dimensi siswa. Dikaji dari tahapannya, masalah belajar dapat terjadi pada waktu sebelum belajar,

selama proses belajar dan sesudah belajar. Apabila dikaji dari dimensi guru, masalah belajar dapat terjadi sebelum kegiatan belajar, selama proses belajar dan evaluasi hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006: 128). Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah cara belajar siswa. Cara belajar siswa didukung oleh minat belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar. Salah satu sekolah yang memiliki minat belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar yang masih rendah adalah SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah ketersediaan fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan alat bantu belajar yang dapat

digunakan untuk membantu siswa melakukan proses belajar sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif. Disiplin belajar antara lain masih sering terlihat adanya siswayang datang terlambat dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Selain itu, saat pelaksanaan belajar mengajar dimulai, masih ada siswa yang mengobrol dan tidak mendengarkan guru menjelaskan pelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Metode *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, Nazir dalam Sudjarwo, (2009: 86). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut, Sugiyono, (2012: 7). Sedangkan pendekatan survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen), Sugiyono (2009: 13).

Populasi adalah keseluruhan subjek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian Basrowi & Akhmad Kasinu (2007: 260).

Populasi diartikan suatu data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2010: 118). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung yang berjumlah sebanyak 256 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *probability* sampel

dengan menggunakan *Proporsional random sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi unsure (anggota) populasi yang dipilih untuk menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 156 siswa.

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka piker di atas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah.

1. Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.
4. Ada pengaruh minat belajar, disiplin belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Hipotesis 1

Diperoleh t_{hitung} untuk Minat Belajar sebesar $12,686 > t_{tabel}$ sebesar $1,970$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain “Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”. Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.)

ternyata $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu sangat signifikan.

Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 0,715 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,511 yang berarti Hasil Belajar IPS Terpadu dipengaruhi Minat Belajar sebesar 51,1% sisanya 48,9 dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis 2

Diperoleh t_{hitung} untuk Disiplin Belajarsebesar 13,421 > t_{tabel} sebesar 1,970 hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain “Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”

Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti pengaruh Disiplin Belajar

terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu sangat signifikan.

Hubungan antara Disiplin Belajardengan Hasil Belajar IPS Terpadusebesar 0,734 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,539 yang berarti Hasil Belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh Disiplin Belajarsebesar 53,9 %, sisanya 46,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis 3

Diperoleh t_{hitung} untuk variableFasilitas Belajarsebesar 11,347 > t_{tabel} sebesar 1,970 hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016

Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu sangat signifikan.

Hubungan antara Fasilitas Belajardengan Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 0,675 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,455 yang berarti Hasil Belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh variabel Fasilitas Belajar sebesar 45,5% sisanya 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis 4

Dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 75,264$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = 152 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 2,66 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $75,264 > 2,66$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan “Ada pengaruh minat belajar, disiplin belajar, fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Koefisien korelasi berganda sebesar 0,773 termasuk tingkat hubungan yang sangat kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,598 atau 59,8%, ini berarti variabel Hasil Belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh variabel Minat Belajar, Disiplin Belajar, dan Fasilitas Belajar sebesar 59,8%, sisanya sebesar 40,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

Basrowi dan Akhmad Kasinu. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial Konsep, Prosedur dan Aplikasi*. Kediri. CV Jenggala Pustaka Utama

Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjarwo. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Jakarta: CV. Mandar Maju.